

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penggunaan metode penelitian sangat penting dalam sebuah penelitian. Penggunaan metode ini untuk menguji kebenaran, menentukan data penilaian, menemukan dan mengembangkan sebuah pengetahuan serta mengkaji kebenaran suatu pengetahuan sehingga memperoleh hasil yang diharapkan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dan verifikatif.

1. Metode Deskriptif

Metode deskriptif adalah metode yang dilakukan dengan cara mengumpulkan, menyajikan serta menganalisis data sehingga memberikan gambaran yang cukup jelas atas objek yang diteliti serta untuk dapat menarik kesimpulan. Dalam penelitian ini metode deskriptif analisis digunakan untuk mengetahui bagaimana gambaran karakteristik pekerjaan dan *Punishment* pada Bank bjb Kantor Cabang Tamansari.

2. Metode Verifikatif

Metode verifikatif adalah penelitian dalam upaya menguji hipotesis dengan menggunakan perhitungan statistik. Penerapan metode verifikatif analisis dalam penelitian, untuk mengetahui pengaruh antar variabel karakteristik pekerjaan dan *Punishment* terhadap kinerja karyawan yang berdasarkan perhitungan statistik. Dalam penelitian ini metode verifikatif analisis digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh karakteristik pekerjaan

dan *Punishment* terhadap kinerja karyawan pada Bank bjb Kantor Cabang Tamansari, baik secara parsial maupun simultan.

3.2 Definisi Variabel dan Operasionalisasi Variabel Penelitian

Operasionalisasi variabel merupakan suatu unsur penelitian yang menjelaskan variabel penelitian secara rinci yang terdapat pada judul penelitian atau yang tercakup dalam paradigma penelitian yang sesuai dengan perumusan masalah yang ada. Teori ini dipergunakan sebagai landasan mengapa suatu variabel yang bersangkutan dapat mempengaruhi variabel yang lain atau merupakan salah satu penyebab yang mampu mempengaruhi variabel terikat. Berdasarkan judul penelitian yang diambil yaitu Pengaruh Karakteristik Pekerjaan dan *Punishment* Terhadap Kinerja Karyawan pada Bank bjb Kantor Cabang Tamansari, dari judul tersebut terdapat beberapa variabel yaitu variabel (X1) Karakteristik Pekerjaan, variabel (X2) *Punishment* dan variabel (Y) Kinerja Karyawan, yang kemudian dari masing-masing variabel tersebut didefinisikan dan dibuat operasionalisasi variabel yang meliputi nama variabel, konsep variabel, sub variabel, indikator variabel dan skala pengukuran.

3.2.1 Definisi Variabel Penelitian

Variabel adalah suatu atribut, sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang dapat ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono 2018:32).

Penelitian ini terdiri dari Dua variabel *Independent* (bebas), variabel *Dependent* (terikat). Variabel *Independent* (bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi perubahannya atau timbulnya variabel

Dependent. Sedangkan variabel *Dependent* (terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Adapun operasionalisasi variabel yang diteliti adalah:

1. Variabel *Independent* (bebas)

a. Karakteristik Pekerjaan (X_1)

Menurut Robbins dan Judge (2015:124) Karakteristik pekerjaan adalah suatu pendekatan dalam merancang pekerjaan yang menunjukkan bagaimana pekerjaan itu dijelaskan ke dalam lima dimensi inti.

b. *Punishment* (X_2)

Menurut M. Ngalim Purwanto (2016:186) *Punishment* adalah penderitaan yang diberikan atau yang ditimbulkan dengan sengaja oleh seseorang setelah terjadi suatu pelanggaran, kejahatan atau kesalahan.

2. Variabel *Dependent* (terikat)

a. Kinerja Karyawan (Y)

Pendapat Mangkunegara (2017:67) bahwa kinerja karyawan adalah hasil dari kualitas dan kuantitas pekerjaan yang dilakukan oleh seorang karyawan dalam rangka melaksanakan tugas sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel adalah suatu unsur penelitian yang menjelaskan variabel penelitian secara rinci dari setiap variabel tersebut yang terdapat pada judul penelitian atau yang tercakup dalam paradigma penelitian yang sesuai dengan perumusan masalah yang ada.

Berdasarkan judul penelitian yang diambil yaitu Pengaruh Karakteristik Pekerjaan dan *Punishment* terhadap Kinerja Karyawan pada Bank bjb Kantor Cabang Tamansari, dari judul tersebut terdapat beberapa variabel yaitu Karakteristik Pekerjaan (X_1) dan *Punishment* (X_2) sebagai variabel *independent*, dan Kinerja Karyawan (Y) sebagai variabel *dependent*, Agar lebih jelas untuk mengetahui variabel penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No	
Karakteristik Pekerjaan (X_1) “suatu pendekatan dalam merancang pekerjaan yang menunjukkan bagaimana pekerjaan itu dijelaskan ke dalam lima dimensi inti” Robbins dan Judge (2015:124)	1. Keragaman Keterampilan	a. Keragaman pekerjaan	Tingkat membuat pekerjaan yang beragam	Ordinal	1	
		b. Keragaman keterampilan	Tingkat membuat keterampilan yang beragam	Ordinal	2	
	2. Identitas tugas	a. Kemungkinan penyelesaian tugas	Tingkat menyelesaikan pekerjaan dari awal hingga akhir	Ordinal	3	
		b. Kesesuaian tugas dengan posisi karyawan	Tingkat menyesuaikan tugas dengan posisi karyawan		4	
	3. Signifikansi Tugas	a. Kepentingan tugas		Tingkat memahami kepentingan tugas	Ordinal	5
			b. Dampak tugas bagi perusahaan	Tingkat melaksanakan tugas dengan baik bagi perusahaan	Ordinal	6
			c. Dampak tugas bagi masyarakat	Tingkat melaksanakan tugas dengan baik bagi		7

Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No
			masyarakat		
	4. Otonomi	a. Kebebasan karyawan menjalankan pekerjaannya	Tingkat memberikan kebebasan untuk menyelesaikan pekerjaan dalam batas-batas tertentu	Ordinal	8
		b. Kewenangan karyawan dalam pekerjaannya	Tingkat memberikan kewenangan dalam pekerjaan		9
	5. Umpan balik	a. Penerimaan informasi tentang kesesuaian pelaksanaan kerja	Tingkat membuka saluran umpan balik	Ordinal	10
Punishment (X₂) “Punishment adalah penderitaan yang diberikan atau yang ditimbulkan dengan sengaja oleh seseorang setelah terjadi suatu pelanggaran, kejahatan atau kesalahan” M. Ngalim Purwanto (2016:186)	1. <i>Preventif</i>	a. Tata tertib	Tingkat kepatuhan terhadap tata tertib	Ordinal	11
		b. Anjuran dan perintah	Tingkat kepatuhan terhadap anjuran dan perintah	Ordinal	12
		c. Larangan	Tingkat kepatuhan terhadap larangan	Ordinal	13
		d. Paksaan	Tingkat kepatuhan terhadap paksaan	Ordinal	14
		e. Disiplin	Tingkat kedisiplinan dalam bekerja	Ordinal	15
	2. <i>Represif</i>	a. Teguran	Tingkat kepatuhan akan teguran	Ordinal	16
		b. Pemberhentian tunjangan	Tingkat kepatuhan akan pemberhentian tunjangan	Ordinal	17

Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No
		c. Pembatasan penggunaan sarana dan prasarana perusahaan	Tingkat kepatuhan akan pembatasan penggunaan sarana dan prasarana perusahaan	Ordinal	18
		d. Pemutusan hubungan kerja	Tingkat kepatuhan akan pemutusan hubungan kerja	Ordinal	19
Kinerja Karyawan (Y) “Hasil dari kualitas dan kuantitas pekerjaan yang dilakukan oleh seorang karyawan dalam rangka melaksanakan tugas sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan”. Mangkunegara (2017:67)	1. Kualitas kerja	a. Kerapihan	Tingkat kerapihan dalam bekerja	Ordinal	20
		b. Ketelitian	Tingkat ketelitian dalam bekerja	Ordinal	21
	2. Kuantitas kerja	a. Kecepatan	Tingkat kecepatan dalam bekerja	Ordinal	22
		b. Kemampuan	Tingkat kemampuan dalam bekerja	Ordinal	23
	3. Tanggung jawab	a. Hasil kerja	Tingkat hasil kerja sesuai dengan waktu yang ditentukan	Ordinal	24
		b. Mengambil keputusan	Tingkat rasa tanggung jawab dalam mengambil keputusan	Ordinal	25
	4. Kerja sama	a. Jalinan kerja sama	Tingkat kerja sama dengan rekan kerja	Ordinal	26
		b. Kekompakan	Tingkat kekompakan	Ordinal	27

Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No
			dengan rekan kerja		
	5. Inisiatif	a. Menuangkan hal baru	Tingkat menuangkan hal baru dalam bekerja	Ordinal	28
		b. Kemandirian	Tingkat kemandirian dalam bekerja	Ordinal	29

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah sekumpulan objek yang ditentukan melalui suatu kriteria tertentu yang dikategorikan ke dalam objek. Objek tersebut bisa termasuk orang, catatan atau dokumen yang dipandang sebagai objek penelitian.

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang telah diterapkan oleh penulis untuk selanjutnya dipelajari sehingga bisa ditarik suatu kesimpulan Sugiyono (2017:80).

Dari uraian diatas, dapat dikemukakan bahwa populasi bukan hanya sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh objek atau subjek tertentu. Populasi penelitian dalam penyusunan skripsi ini adalah karyawan pada Bank bjb Kantor Cabang Tamansari terdiri dari 70 orang.

3.3.2 Sampel

Menurut sugiyono (2017:137) sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengukuran sampel

merupakan suatu langkah untuk menentukan besarnya sampel yang diambil dalam melaksanakan penelitian suatu objek. Dengan demikian metode sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel jenuh. Istilah sampel jenuh adalah semua anggota populasi dijadikan sampel Sugiyono (2017:85) maka dalam penelitian ini jumlah sampel yang digunakan yaitu 70 karyawan pada Bank bjb Kantor Cabang Tamansari.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan faktor yang sangat penting untuk keberhasilan penelitian. Hal ini berkaitan dengan bagaimana cara mengumpulkan data, siapa sumbernya, dan apa saja alat yang digunakan dalam pengumpulan data ini. Sugiyono (2017:137) menyatakan jika dilihat dari sumbernya maka data terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian lapangan (*Field Research*)

Merupakan pengumpulan data yang diperoleh secara langsung pada objek penelitian untuk memperoleh data primer melalui beberapa cara, yaitu:

a. Observasi

Teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan secara langsung pada Bank bjb Kantor Cabang Tamansari untuk mencatat informasi yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti.

b. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan tanya jawab dengan karyawan maupun pihak Bank bjb Kantor Cabang Tamansari. Hal ini dilakukan untuk

mengumpulkan, menggali dan menemukan informasi yang dibutuhkan atau yang berhubungan dengan penelitian.

c. Kuesioner

Kuesioner akan diberikan kepada karyawan Bank bjb Kantor Cabang Tamansari. Hal ini untuk mendapatkan informasi mengenai tanggapan yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Bentuk kuesioner yang dibuat yaitu kuesioner yang terstruktur, dimana materi pertanyaan menyangkut pendapat responden mengenai Karakteristik Pekerjaan, *Punishment* dan Kinerja Karyawan.

2. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Penelitian kepustakaan merupakan penelitian yang dilakukan untuk memperoleh data sekunder dengan mengumpulkan data file laporan perusahaan dan data-data lain yang berhubungan dengan penelitian yang dapat membantu proses penyelesaian penelitian.

a. Buku

Buku yang digunakan adalah yang sesuai dengan penelitian ini dan dapat membantu memperlengkap informasi yang dibutuhkan untuk menjawab masalah penelitian.

b. Jurnal

Jurnal merupakan data pendukung yang berasal dari jurnal penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh peneliti lainnya dan yang berhubungan dengan penelitian yang dianggap relevan dengan topik penelitian yang penulis lakukan.

c. Internet

Internet merupakan cara mencari data-data yang berhubungan dengan topik penelitian, yang dipublikasikan di internet baik yang berbentuk jurnal, makalah atau karya tulis.

3.5 Uji Instrument Penelitian

Uji instrumen penelitian meliputi uji validitas dan reliabilitas. Uji validitas berkaitan dengan persoalan untuk membatasi atau menekan kesalahan-kesalahan dalam penelitian, sehingga hasil yang diperoleh akurat dan berguna untuk dilakukan. Uji validitas menunjukkan sejauh mana relevansi pernyataan terhadap apa yang dinyatakan atau apa yang ingin diukur dalam penelitian, sedangkan uji reliabilitas untuk menunjukkan sejauh mana tingkat kekonsistenan pengukuran dari satu responden ke responden yang lain atau sejauh mana pernyataan dapat dipahami dan tidak menyebabkan beda interpretasi dalam pemahaman pernyataan.

3.5.1 Uji Validitas

Sugiyono (2017), menyatakan bahwa pengujian validitas adalah pengujian yang ditujukan untuk mengetahui suatu data dapat dipercaya kebenarannya sesuai dengan kenyataan. Uji validitas adalah suatu derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi dengan data yang dikumpulkan oleh penulis. Validitas sebagai salah satu derajat ketepatan atau keandalan pengukuran instrumen mengenai isi pertanyaan Sugiyono (2017:177). Teknik uji yang digunakan yaitu teknik korelasi melalui koefisien korelasi *Product Moment*. Skor ordinal dari setiap item pertanyaan yang diuji validitasnya dikorelasikan dengan skor ordinal keseluruhan item. Jika koefisien korelasi tersebut positif, maka item tersebut

dinyatakan valid, sedangkan jika negatif maka item tersebut tidak valid dan akan dikeluarkan dari kuisioner atau diganti dengan pernyataan perbaikan. Uji validitas menyatakan bahwa instrument yang digunakan untuk mendapatkan data dalam penelitian dapat digunakan atau tidak. Sedangkan uji reliabilitas menyatakan bahwa apabila instrument yang apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Uji validitas instrument dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah alat ukur yang telah dirancang dalam bentuk kuesioner benar-benar dapat menjalankan fungsinya. Untuk menghitung korelasi pada uji validitas menggunakan korelasi item total yang dengan rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{n(\sum xy) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum x^2) - (\sum x)^2] - [n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Dimana:

r = Koefisien korelasi

n = Jumlah responden

$\sum X$ = Jumlah skor item instrument

$\sum Y$ = Jumlah total skor jawaban

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor item

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat total skor jawaban

$\sum XY$ = Jumlah perkalian skor jawaban suatu item dengan total skor

Syarat minimum untuk di anggap suatu butir instrument valid adalah nilai indeks validasinya 0,300 dan jika koefisien korelasi *Product Moment* $> r$ tabel. Oleh Karena itu, semua pertanyaan yang memiliki tingkat korelasi dibawah 0,300 harus diperbaiki karena tidak valid.

3.5.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk memastikan apakah instrument yang dipakai reliable atau tidak, artinya jika instrument tersebut diujikan berulang ulang maka hasilnya akan sama. Menurut pendapat Sugiyono (2017:182), bahwa “reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama”. Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah alat ukur yang dirancang dalam bentuk kuesioner itu dapat diandalkan, suatu alat ukur dapat diandalkan jika alat ukur tersebut digunakan berulang kali akan memberikan hasil yang relatif sama (tidak berbeda jauh). Untuk mengukur tingkat keandalan alat ukur secara interval, digunakan nilai *Alpha Cronbach*. Nilai *Alpha Cronbach* dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$R = \alpha = \frac{n}{n - 1} \left(\frac{S - \sum Si}{S} \right)$$

Keterangan:

R = Koefisien reliabilitas Alpha Cronbach

n = Jumlah item

S = Varian skor keseluruhan

Si = Varians masing-masing item

Pengujian reliabilitas dengan *Alpha Cronbach* dari nilai *Alpha*, jika nilai *Alpha* > dari nilai r_{tabel} yaitu 0,700 maka dapat dikatakan reliabel, begitupun sebaliknya jika *Alpha* < dari nilai r_{tabel} yaitu 0,700 maka tidak reliabel. Selain itu dapat dilihat dengan nilai reliabilitas (rhitung) dibandingkan dengan (r_{tabel}) yang sesuai dengan jumlah responden dan taraf nyata dengan ketentuan sebagai berikut:

1. $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka instrument tersebut dikatakan reliabel
2. $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka instrument tersebut dikatan tidak realiablel

3.6 Metode Analisis Data dan Uji Hipotesis

Analisis data pada penelitian kuantitatif merupakan hasil pengolahan data atas jawaban yang diberikan responden terhadap pernyataan dari setiap item kuesioner. Setelah data dari seluruh responden terkumpul, maka penulis melakukan pengelompokan data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, dan melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah (Sugiyono, 2017:147). Analisis data digunakan juga untuk menguji hipotesis yang diajukan penulis, karena analisis data yang dikumpulkan digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas (independent) (X1 dan X2) terhadap variabel terikat (dependent) (Y).

3.6.1 Analisis Deskriptif

Menurut pendapat Sugiyono (2017:53) penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain. Analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan tentang ciri-ciri responden dan variabel penelitian. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan analisis deskriptif atas variabel independen dan dependennya, lalu selanjutnya dilakukan pengklasifikasian terhadap jumlah total skor responden. Dari jumlah skor jawaban responden yang diperoleh kemudian disusun kriteria penilaian.

Analisis deskriptif ini di gunakan untuk melihat faktor penyebab, dengan menyusun tabel frekuensi distribusi untuk mengetahui apakah tingkat perolehan nilai (skor) variabel penelitian masuk dalam kategori: sangat baik, baik, cukup baik, tidak baik, atau sangat tidak baik. Adapun alternatif jawaban dengan menggunakan skala likert, yaitu dengan memberikan skor pada masing-masing jawaban pertanyaan alternatif sebagai berikut:

Tabel 3.2
Alternatif Jawaban dengan Skala Likert

Alternatif Jawaban	Bobot Nilai
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak setuju (STS)	1

Sumber: Sugiyono (2018:94)

Setiap pernyataan-pernyataan yang berhubungan dengan kedua variabel diatas (variabel bebas dan variabel terikat) dalam operasionalisasi variabel ini semua variabel diukur oleh instrumen pengukur dalam bentuk kuesioner yang memenuhi pernyataan-pernyataan tipe skala *likert*.

Untuk menganalisis setiap pernyataan atau indikator, hitung frekuensi jawaban setiap kategori (pilihan jawaban) dan dijumlahkan. Setelah setiap indikator mempunyai jumlah, selanjutnya penulis membuat garis kontinum. Menetapkan skor rata-rata maka jumlah jawaban kuesioner dibagi jumlah pernyataan dikalikan jumlah responden. Untuk lebih jelas berikut cara perhitungannya:

$$\frac{\sum \text{Jumlah Kuesioner}}{\sum \text{Pertanyaan} \times \sum \text{Responden}} = \text{Skor Rata - Rata}$$

Setelah rata-rata skor dihitung, maka untuk mengkategorikan atau mengklasifikasikan kecenderungan jawaban responden ke dalam skala dengan formulasi sebagai berikut:

$$\text{NJI (Nilai Jenjang Interval)} = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kriteria Pertanyaan}}$$

Setelah nilai rata-rata maka jawaban telah diketahui, kemudian hasil tersebut diinterpretasikan dengan alat bantu tabel kontinum, yaitu sebagai berikut:

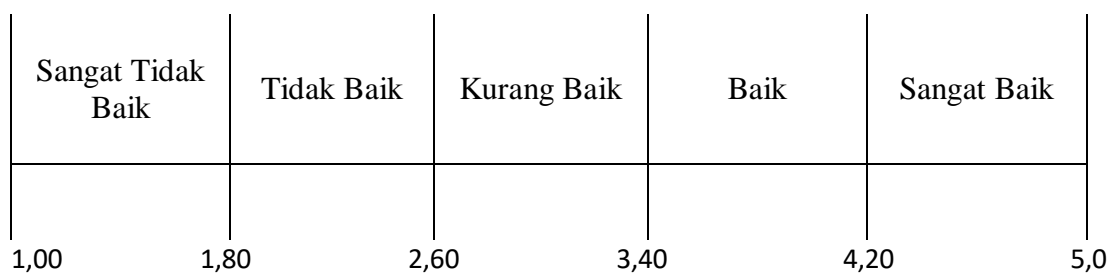
- a. Nilai tertinggi : 5
- b. Nilai terendah : 1
- c. NJI (Nilai Jenjang Terendah) : $(5-1):5 = 0,8$

Tabel 3.3
Kategori Skala

Skala		Kategori
1,00	1,80	Sangat Tidak Baik
1,81	2,60	Tidak Baik
2,61	3,40	Kurang Baik
3,41	4,20	Baik
4,21	5,00	Sangat Baik

Sumber: Sugiyono (2017:130)

Berdasarkan hasil diatas maka secara kontinum dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1
Garis Kontinum

3.6.2 Analisis Verifikatif

Analisis verifikatif digunakan dalam penelitian ini untuk menguji hipotesis dengan menggunakan perhitungan statistik. Menurut pendapat Sugiyono

(2017:55) analisis verifikatif yaitu metode penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antar dua variabel atau lebih. Metode ini digunakan untuk menguji kebenaran dan hipotesis.

Analisis verifikatif merupakan analisis model dan pembuktian yang berguna untuk mencari kebenaran dari hipotesis yang diajukan. Dalam penelitian ini, analisis verifikatif bermaksud untuk mengetahui hasil penelitian yang berkaitan dengan pengaruh Karakteristik pekerjaan dan *Punishment* terhadap Kinerja karyawan.

3.6.2.1 Method of Successive Interval (MSI)

Analisis *Method of Successive Interval* (MSI) digunakan untuk mengubah data yang berskala ordinal menjadi skala interval. Method Of Successive Interval (MSI), langkah-langkah dilakukan dalam MSI sebagai berikut:

1. Perhatikan setiap butir jawaban responden dari angket yang disebar
2. Pada setiap butir ditentukan beberapa orang yang mendapatkan skor 1,2,3,4,5 dan dinyatakan dalam frekuensi
3. Setiap frekuensi dibagi dengan banyaknya responden dan hasilnya disebut proporsi
4. Tentukan nilai proporsi kumulatif dengan jalan menjumlahkan nilai proporsi secara berurutan perkolom skor
5. Gunakan tabel distribusi normal, dihitung nilai Z untuk setiap proporsi kumulatif yang diperoleh
6. Tentukan nilai tinggi densitas untuk setiap Z yang diperoleh (dengan menggunakan tabel densitas)
7. Tentukan nilai skala dengan menggunakan rumus:

$$SV = \frac{\text{Density of Lower Limit} - \text{Density of Upper Limit}}{\text{Area Under Upper Limit} - \text{Area Under Lower Limit}}$$

8. Menentukan nilai transformasi

$$Y = SV + K$$

$$\text{Dimana: } K = 1 + S_{ymin}$$

3.6.2.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Sugiyono (2017:210), analisis regresi linier berganda merupakan suatu alat analisis yang digunakan untuk memprediksikan berubahnya nilai variabel tertentu bila variabel lain berubah. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui bagaimana besarnya pengaruh secara simultan (bersama-sama) dua variabel bebas (variabel *independent* X) atau lebih yang terdiri dari variabel bebas dengan variabel terikat (variabel *dependent* Y). Berikut ini persamaan dari regresi linier berganda yaitu sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Kinerja Karyawan

a = Bilangan konstanta atau bilangan tetap

β_1, β_2 = Koefisien regresi variabel independent

X₁ = Karakteristik Pekerjaan

X₂ = *Punishment*

e = *Standar error*/variabel lain yang tidak dimasukan ke dalam persamaan setelah diperoleh nilai koefisien regresi berganda,

selanjutnya adalah menghitung korelasi berganda 2 prediktor, lalu menghitung koefisien determinasi (R^2).

3.6.2.3 Analisis Korelasi Berganda

Analisis korelasi berganda digunakan untuk mengetahui derajat atau kekuatan hubungan antara seluruh variabel X terhadap variabel Y secara bersamaan.

Analisis korelasi berganda merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui derajat atau hubungan antara variabel Karakteristik Pekerjaan (X1), *Punishment* (X2), dan Kinerja Karyawan (Y) dengan rumus sebagai berikut:

$$R^2 = \frac{JK(reg)}{\sum Y^2}$$

Dimana:

R^2 : Koefisien Korelasi Ganda

JK(reg): Jumlah Kuadrat

$\sum Y^2$: Jumlah Kuadrat total korelasi

Berdasarkan nilai koefisien korelasi (R) yang diperoleh, didapat hubungan $-1 < R < 1$ yaitu:

$R = 1$, artinya terdapat hubungan antar variabel X1, X2 dan variabel Y positif

$R = -1$, artinya terdapat hubungan antara variabel X1, X2 dan Y negatif

$R = 0$, artinya tidak terdapat hubungan antara variabel X1, X2 dan Y

Pengaruh kuat atau tidaknya antar variabel maka dapat dilihat pada tabel 3.4 Angka korelasi berkisar antara -1 s/d +1. Semakin mendekati 1 maka korelasi

semakin mendekati sempurna. Hubungan ataupun korelasi variabel yang diteliti dapat dilihat dengan menggunakan analisis yang dikemukakan oleh Sugiyono (2017:184). Adapun pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4
Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000- 0,199	Sangat Rendah
0,200 - 0,399	Rendah
0,400 - 0,599	Sedang
0,600 - 0,799	Tinggi
0,800 - 1,000	Sangat Tinggi

Sumber: Sugiyono (2017:1)

3.6.2.4 Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Semakin tinggi nilai R^2 menunjukkan bahwa varian untuk variabel terikat (Y) dapat dijelaskan oleh variabel bebas (X) dan sebaliknya. Jadi nilai r^2 memberikan persentase varian yang dapat dijelaskan dari model regresi.

1. Analisis koefisien determinasi simultan

Koefisien determinasi simultan digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel (X_1) Karakteristik Pekerjaan dan (X_2) *Punishment* variabel (Y) yaitu Kinerja Karyawan atau perhitungan koefisien determinasi secara simultan yang dapat diketahui dengan rumus sebagai berikut:

$$\mathbf{KD = r^2 \times 100\%}$$

Keterangan:

KD : Koefisien Determinasi

r^2 : Koefisien Korelasi

2. Analisis koefisien determinasi parsial

Koefisien determinasi parsial digunakan untuk menentukan besarnya pengaruh dari salah satu variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) secara parsial, Rumus untuk menghitung koefisien determinasi parsial yaitu:

$$\mathbf{Kd = Beta \times zero\ order \times 100\%}$$

B = Beta

ZeroOrder = Matrik korelasi variabel bebas dengan variabel terikat apabila

Kd = 0, berpengaruh Variabel X terhadap Y, rendah

Kd = 1, berpengaruh variabel X terhadap T, tinggi.

3.7 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada atau tidak pengaruh Karakteristik pekerjaan dan *Punishment* terhadap kinerja karyawan, baik dilakukan secara simultan dan parsial. Uji hipotesis untuk korelasi ini dirumuskan dengan hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_1).

3.7.1 Uji Hipotesis Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji tingkat signifikan dari pengaruh variabel independen secara serempak terhadap variabel dependen. Uji F dilakukan dengan langkah membandingkan F_{hitung} dari F_{tabel} . Menentukan taraf nyata (signifikan) yang digunakan yaitu 5% atau 0,05. Selanjutnya hasil hipotesis F_{hitung} dibandingkan dengan F_{tabel} dengan ketentuan sebagai berikut:

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

Hipotesis statistik yang diajukan, sebagai berikut:

a. $H_0: \beta_1, \beta_2, = 0$

Artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan variabel bebas terhadap variabel terikat.

b. $H_1: \beta_1, \beta_2, \neq 0$

Artinya terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan variabel bebas terhadap variabel terikat.

3.7.2 Uji Hipotesis Parsial (Uji t)

Pengujian hipotesis dengan menggunakan uji parsial diperlukan untuk mengetahui sejauh mana hubungan antara variabel yang satu dengan variabel yang lain, apakah saling mempengaruhi atau tidak. Pengujian dilakukan dengan uji statistik dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a Taraf nyata (signifikan) yang digunakan adalah 5% atau 0,05, nilai t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} dan ketentuannya sebagai berikut:

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima

2. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

b. Merumuskan hipotesis, uji hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternative (H_1)

1. $H_0: \beta_1 = 0$ Tidak terdapat pengaruh Karakteristik pekerjaan terhadap Kinerja karyawan
2. $H_1: \beta_1 \neq 0$ Terdapat pengaruh Karakteristik pekerjaan terhadap Kinerja karyawan
3. $H_0: \beta_2 = 0$ Tidak terdapat pengaruh *Punishment* terhadap Kinerja karyawan
4. $H_1: \beta_2 \neq 0$ Terdapat pengaruh *Punishment* terhadap Kinerja karyawan

3.8 Rancangan Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan dan pernyataan tertulis kepada responden untuk kemudian dijawab. Selain itu, kuesioner dapat berupa pertanyaan atau pernyataan tertutup dan terbuka, kuesioner yang dibuat oleh penulis adalah kuesioner tertutup dimana jawaban dibatasi atau sudah ditentukan oleh penulis. Jumlah pernyataan kuesioner ditentukan berdasarkan indikator variabel penelitian, responden tinggal memilih pernyataan dan mengisi kolom yang sudah disediakan penulis seperti adanya pilihan sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Kolom yang tersedia menyangkut variabel-variabel yang sedang diteliti.

3.9 Lokasi dan Waktu Penelitian

Objek penelitian yang akan di kaji dalam penelitian ini adalah pengaruh Karakteristik Pekerjaan dan *Punishment* terhadap Kinerja karyawan pada Bank

bjb Kantor Cabang Tamansari di Jl, Tamansari NO.18, Tamansari, Kec. Bandung
Wetan, Kota Bandung, Jawa Barat.